LAPORAN HASIL TRACER STUDY

PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH INSIDA

TAHUN 2021

KATA PENGANTAR

Segala Puja dan Puji syukur kehadirat Allah S.W.T., yang telah memberi nikmat dan rakhmat kepada kita sekalian sehingga kita dapat menjalankan tugas sehari-hari, semoga segala amal dan usaha yang telah kita jalankan akan dicatat sebagai amal ibadah kita, amin.

Langkah Prodi PIAUD STIT INSIDA untuk menjadi prodi yang memiliki keunggulan dalam kajian keIslaman dengan mengedepankan nilai-nilai keilmuan anak pada usia dini dalam bingkai keindonesiaan memang sangat tergantung pada banyak variable, diantara variable-variable itu adalah visi dan misiyang visioner. Visi misi tersebut dibentuk berdasarkan masukan dari berbagai pihak, antara lain civitas akademika dan stakeholder. Karena itu dipandang perlu bagi Prodi PIAUD untuk menyusun Laporan Tracer Studi sebagai bentuk pertanggung jawaban dari Rencana Strategis dan Rencana Operasional. Laporan Tracer Studi sebagai bentuk pertanggung jawaban dari Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas yang telah tersusun ini digunakan sebagai implementasi *good governence*.

Semoga Laporan Tracer Studi sebagai bentuk pertanggung jawaban dari Rencana Strategis dan Rencana Operasional ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pengembangan Prodi PIAUD kedepan juga bagi pengembangan studi PIAUD di Indonesia.

Ketua Prodi PIAUD,

Dr. Hasnida, M.Pd

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Untuk menjamin dan mengendalikan mutu pendidikan di perguruan Tinggi maka sangatlah penting menerapkan managemen mutu perguruan tinggi, ada tiga fungsi pokok management mutu terpadu, yaitu: Perencanaan Mutu, Pengendalian Mutu dan Peningkatan Mutu. Perencanaan Mutu adalah semua langkah dan prosedur yang efektif dan efisien untuk menghasilkan dan menyajikan produk atau jasa yang dapat memenuhi atau melebihi kebutuhan konsumen.

Perguruan Tinggi sebagai institusi penggelelola jasa Pendidikan Tinggi dituntut untuk menghasilkan mutu pendidikan sesuai dengan kebutuhan konsumen atau stakeholder pendidikan, terutama mahasiswa dan dunia kerja. Untuk dapat memenuhi tuntutan itu maka Perguruan Tinggi dituntut untuk mengerti dan memahami kompetensi dasar lulusan yang diinginkan baik secara internal (civitas akademika) maupun eksternal (stakeholders).

Salah satu cara yang dipakai untuk merencanakan mutu Perguruan Tinggi agar mendapatkan informasi mengenai hal tersebut adalah dengan melakukan *Tracer Study* (studi tentang penelusuran lulusan). Tracer studi dilakukan untuk mendapatkan gambaran obyektif mengenai informasi kesuksesan lulusan dalam karir, status, pendapatan, serta relevansi antara pengetahuan dan keterampilan dengan pekerjaan atau lapangan kerja yang tersedia.

Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang baru memiliki lulusan pertama di tahun 2020 yang jumlahnya 67 orang, berbagai lulusan itu memiliki kompetensi sesuai dengan program studi. Untuk dapat mengetahui perkembangan para alumni itulah maka *Tracer Study* pada lulusan Prodi PIAUD STIT INSIDA ini dilakukan agar dapat digunakan untuk merencanakan mutu pendidikan secara berkelanjutan pada program studi.

1.2 Tujuan *Tracer Study*

(1) Menggali informasi dari alumni mengenai perkembangan kompetensi yang dibutuhkan pasar kerja untuk bahan perbaikan kurikulum;
(2) Menginventarisasi manfaat yang diperoleh alumni selama menempuh pendidikan di Prodi PIAUD STIT INSIDA.
(3) Melakukan penelusuran tempat kerja, bidang kerja, waktu tunggu memperoleh pekerjaan, pekerjaan sekarang, dan informasi lainnya dari alumni Prodi PIAUD STIT INSIDA

1.3 Manfaat *Tracer Study*

Tracer Study bermanfaat untuk mendapatkan informasi dan umpan balik atas relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja. Antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut :

(1) Bagi perencanaan institusi adalah sebagai indikator efesiensi eksternal dan sebagai dasar untuk menyelenggarakan dialog dengan dunia kerja dan stakeholder yang lain.
(2) Untuk pemilihan prioritas model penyelenggaraan pendidikan yang dapat dikembangkan sesuai dengan karakter institusi.
(3) Sebagai perencanaan alokasi sumber daya manusia dalam mengembangkan konsep yang tepat dan memungkinkan dalam implementasi model pendidikan.

2. Metode

2.1 Obyek/Subyek *Tracer Study*

Obyek *Tracer Study* atau sasaran *Tracer Study* ini adalah Lulusan Prodi PIAUD STIT INSIDA baik yang bekerja pada institusi pemerintah sebagai PNS, TNI dan POLRI atau Lembaga pemerintah lainnya dan institusi swasta atau wirausahawan maupun lulusan yang belum bekerja.

2.2 Teknik Sampling

Tracer Study dilakukan menggunakan teknik *stratified proportionate random sampling* kepada 20% populasi lulusan.

2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam Tracer Study ini adalah data primer yaitu melalui kuesioner terstruktur.

2.4 Cara Pengumpulan Data

(1) Sistem *Tracer Study* lulusan dilakukan secara online melalui Pengembangan "portal alumni dan *data-base* alumni yang dapat di-akses secara *on-line*.
(2) Pelaksanaan *Tracer Study* juga dilakukan melalui pengiriman kuesioner secara langsung, baik dilakukan melalui link google form ke alumni, juga dilaksanakan pada saat lulusan melakukan legalisasi ijazah atau saat pertemuan alumni.

2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam *Tracer Study* ini dengan menggunakan metode analisis *univariat, bivariat* ataupun *multivariate*.

Analisis *univariat* atau analisis frekwensi tunggal ditujukan untuk menganalisis satu variable yang ingin diketahui saja, misalnya masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan. Sedangkan analisis *bivariat* ditujukan untuk memberikan penjelasan mengenai hubungan antara satu variable dengan variable lain, misalnya kesesuaian antara materi perkuliahan dengan kompetensi dalam lapangan kerja. Sedangkan analisis *multivariate* digunakan untuk mengetahui berbagai variable, baik dari yang paling sederhana sampai yang kompleks.

3. Hasil *Tracer Study*

3.1 Deskripsi Hasil dari Responden Lulusan

No	Aspek Penilaian		Presentase
1	Lama waktu tunggu mendapat pekerjaan		
	1	Telah Bekerja sebelum Lulus	20
	2	< 6 Bulan	65
	3	6-12 Bulan	3
	4	1-2 Tahun	3
	5	>2 Tahun	9

No	Aspek Penilaian		Presentase
2	Institusi pertama kali tempat bekerja		
	1	Pemerintah / PNS	2,0
	2	PNS/Guru/Dosen	20,0
	3	Guru/Dosen Swasta	54,3
	4	Karyawan	8,6
	5	TNI/Polri	3,0
	6	Wiraswasta / wirausaha	3,0
	7	Lain-lain	3,0

No	Aspek Penilaian		Presentase
3	Sumber informasi Pekerjaan		
	1	Media cetak	2
	2	Media Elektronik	5
	3	Teman	35,3
	4	Almamater/kampus	12
	5	Orang tua/Saudara	41,2
	6	Lain-lain	4,5

No	Aspek Penilaian		Presentase
4	Materi kuliah bermanfaat untuk pekerjaan		
	1	Ya, seluruhnya	74,3
	2	Ya, sebagian	25,7
	3	Lain-lain	0

No	Aspek Penilaian		Presentase
5	Bekal tambahan yang diperlukan bagi alumni untuk mendukung pekerjaan		
	1	Keterampilan IT	40
	2	Keterampilan Bahasa Asing	35
	3	Lain-lain	25

No	Aspek Penilaian		Presentase
6	Saran untuk perbaikan kurikulum Prodi agar lebih baik		
	1	Penambahan matakuliah berbasis IT	30
	2	Penambahan matakuliah Bahasa Asing	30
	3	Penambahan matakuliah Keterampilan Berkomunikasi	30
	4	Lain-lain	10

4. Pembahasan

Berdasarkan lama waktu tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan, diketahui bahwa sebanyak 20 % lulusan sudah bekerja sebelum lulus. 65% sudah bekerja kurang dari 3 bulan, 3 % mendapatkan pekerjaan setelah masa 6-12 bulan, 3% bekerja setelah lulus 1-2 tahun, sisanya bekerja setelah 2 tahun lulus sebanyak 9%. (Tabel 1)

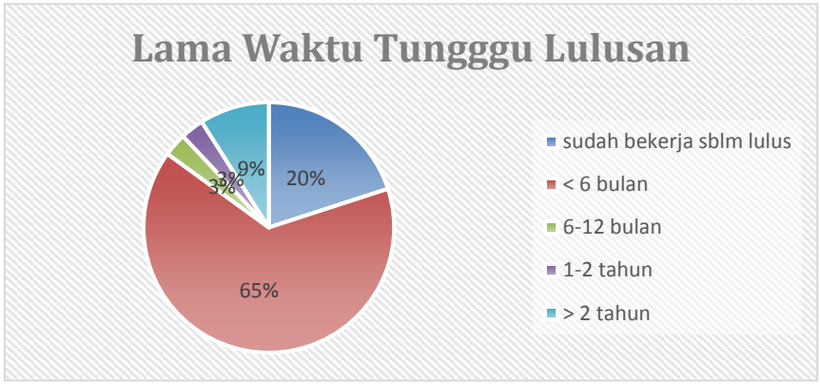

Berdasarkan institusi pertama kali tempat lulusan bekerja, 2% bekerja sebagai PNS, 20% bekerja pada PNS/Guru/Dosen, 54,3% menjadi Guru/Dosen Swasta, dan 8,6% menjadi Karyawan, 3 % TNI/Polri, 3 % wiraswasta dan 3% memiliki profesi lainnya. (Tabel 2).

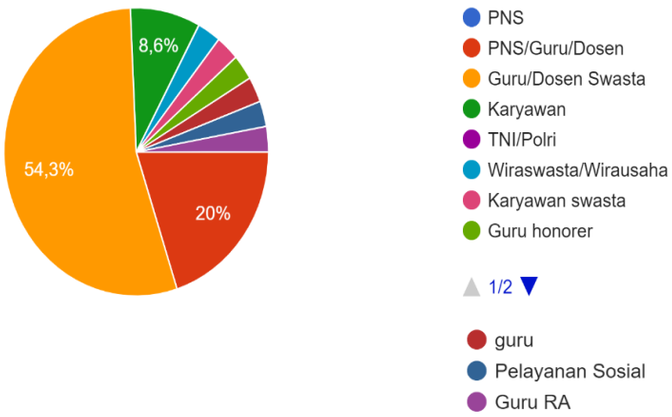

Sebanyak 2% lulusan mengetahui sumber informasi pekerjaan dari media cetak, 5% dari media elektronik, 35,3 % dari teman, 12 % dari almamater/kampus dan 41,2% dari orang tua/saudara dan sisanya 4,5% mengetahui dari lain-lain seperti suami, kepala sekolah, tetangga dll. (Tabel 3)

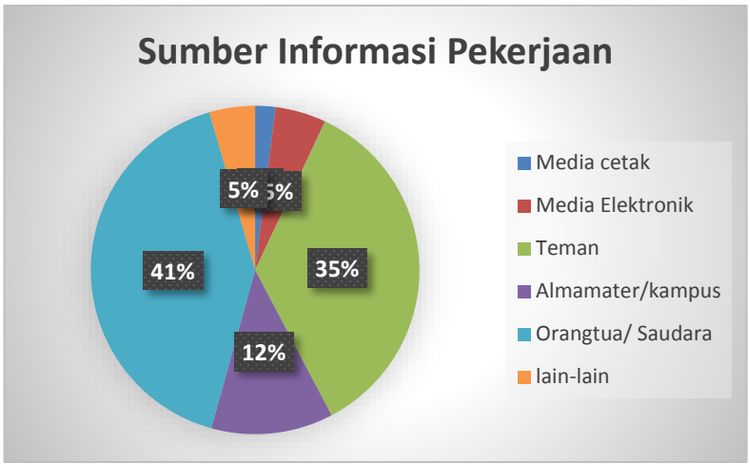

Dari lulusan yang menyatakan materi kuliah bermanfaat seluruhnya 74,3% 25,7% menyatakan ya sebagian materi kuliah bermanfaat (tabel 4)

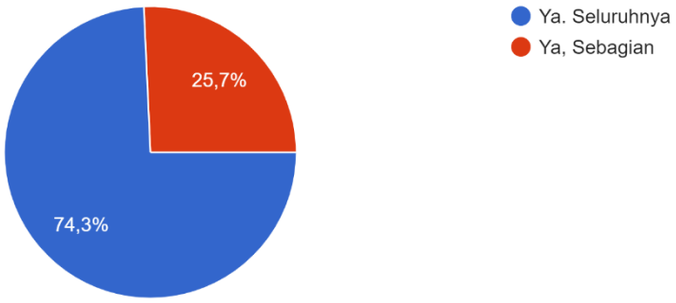

Berdasarkan saran bekal untuk alumni yaitu 40 % menyatakan dengan menambahankan keterampilan IT, 35% Keterampilan Bahasa Asing dalam bidang kerja, sebanyak 25% menyatakan lain-lain seperti keterampilan komunikasi dll. (Tabel 5).

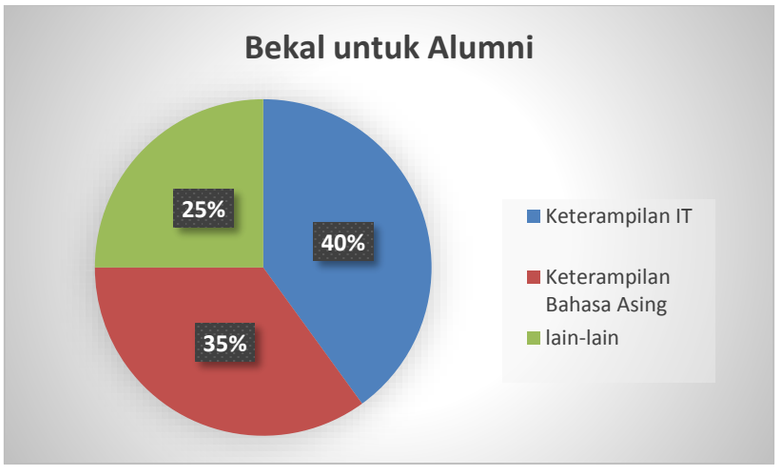

Saran lulusan untuk pengembangan prodi dan kampus adalah sesuai dengan perkembangan IPTEK, sebanyak 30% menyarankan penambahan mata kuliah berbasis IT, 30% menyarankan penambahan mata kuliah bahasa asing, 30% menyarankan penambahan matakuliah keterampilan berkomunikasi, sisanya 10% menyarankan lain-lain peningkatan sarana dan prasarana kampus.(Tabel 6).

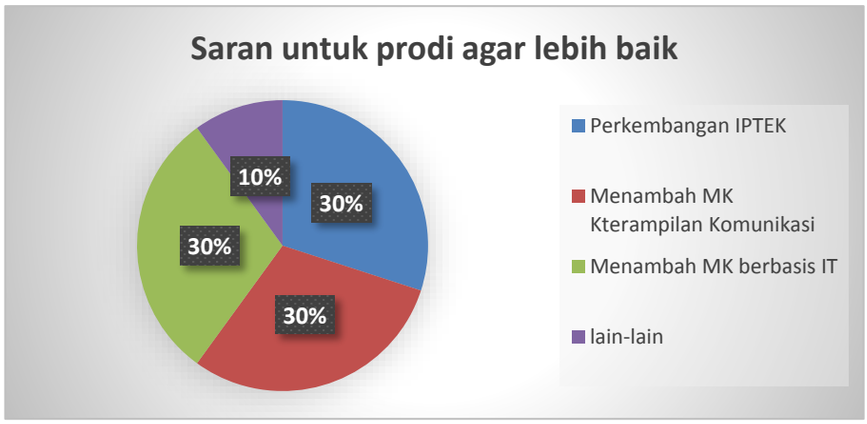

5. Simpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan paparan hasil tracer studi sebagaimana di atas, dapat disimpulkan bahwa : Mayoritas lulusan telah bekerja sesuai bidang ilmu yang ditempuh selama masa studi, namun perlu penguatan dalam beberapa hal khususnya dalam kemampuan teknis agar lulusan dapat bekerja sesuai dengan perkembangan IPTEK dan penguasaan bahasa asing.

Berdasarkan paparan hasil tracer studi sebagaimana di atas, kami merekomendasikan yaitu : Kepada program studi, untuk segera melaksanakan peninjauan kurikulum berdasarkan hasil *Tracer Study* agar kurikulum yang diajarkan dapat memenuhi kebutuhan pasar.